

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupannya. Dalam kehidupan suatu Negara, pendidikan memegang peran sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan layak diberikan secara optimal, khususnya pada siswa sekolah dasar. Pengetahuan diberikan di sekolah dasar merupakan pengetahuan dasar siswa yang berguna untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 17 Baruga Kota Kendari, ditemui permasalahan dimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpusat pada guru bukan pada siswa akibatnya nilai yang dihasilkan rata-rata tidak mencapai KKM. KKM Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Baruga adalah 70. Ini diduga karena guru hanya menggunakan metode konvensional atau metode

¹Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta. Ar-Russmedia, 2012) h. 15

ceramah dimana siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan guru, yang membuat siswa bosan dan kurang berminat belajar Pendidikan Agama Islam.

Peran aktif siswa sangat dibutuhkan dalam semua mata pelajaran termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun dalam prakteknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah lebih menekankan pada metode mengajar informatif, yaitu guru menjelaskan atau ceramah dan siswa mendengarkan dan mencatat.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Peran guru sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran. pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ada banyak cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan penerapan strategi pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis akan menerapkan strategi pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya Pendidikan Agama Islam.

Dipilihnya strategi pembelajaran *make a match* karena sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dimana materi tersebut terdapat sepasang

²Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta. Depag RI 2009) h. 7

pengetahuan. Sementara itu strategi pembelajaran *make a match* adalah mencari pasangan.

Dalam pembelajaran ini peserta didik aktif bekerjasama mencari pasangan sesuai materi, sementara guru bertugas sebagai pembimbing dan pengawas agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan waktu yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Pembelajaran *Make a Match* Pada Kelas IVASekolah Dasar Negeri 17 Baruga Kota Kendari”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat di identifikasi masalah :

1. Kemampuan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
2. Siswa kurang termotivasi atau antusias terhadap kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Rendahnya hasil belajar anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Kurangnya minat guru terhadap metode *Make a Match*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah dengan menerapkan startegi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV A SDN 17 Baruga?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah; untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar menyebutkan nama malaikat dan tugasnya siswa kelas IV A SDN 17 Baruga Kota Kendari semester dua Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi program kegiatan belajar siswa di Sekolah Dasar dan memberi manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan tentang penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Hasil penelitian ini biasa dijadikan sebagai bahan informasi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa SDN 17 Baruga agar mereka dapat terstimulasi sehingga memiliki pola pikir dan daya nalar dan pola berimajinasi secara kompleks, positif, responaktif, dan meningkatkan interaksi positif antara mereka (siswa), karena siswa melakukan berbagai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*
2. Bagi guru SDN 17 Baruga, dapat dijadikan pedoman dalam melakukan proses pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Make a Match* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam
3. Bagi SDN 17 Baruga dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan prestasi belajar di kelas khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan penafsiran terhadap aspek-aspek pengamatan dalam penelitian ini, maka perlu untuk diperjelas terlebih dahulu batasan-batasannya dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Meningkatkan Prestasi belajar

Meningkatkan prestasi belajar yang dimaksud adalah bagaimana atau usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai khususnya materi mengenal malaikat Allah swt.dan tugasnya. Karena guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, di SDN 17 Baruga prestasi belajar khususnya Pendidikan Agama Islam masih rendah, maka guru Pendidikan Agama Islam dituntut bagaimana usahanya sehingga prestasi belajar PAI dapat tercapai atau mencapai KKM yaitu 70 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Strategi Pembelajaran *Make a Match*

Dalam dunia Pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Di SDN 17 Baruga strategi pembelajaran yang digunakan khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih informatif dan konvensional atau metode ceramah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang metode pembelajaran *Make a Match* yang mana metode ini menarik dan menyenangkan karena siswa diajak belajar sambil bermain yang sesuai dengan dunia anak dan materi yang diajarkan.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2006) h. 125

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang tercakup dalam mata pelajaran akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan moral dalam Islam berjalan sangat sistematis dan kontinyu yaitu mulai dari lingkungan keluarga sampai ke lingkungan sekolah dan masyarakat dengan berbagai saluran. Penerapan ajaran nilai dan moral agama ini melalui rukun Islam yang lima.⁴

Materi Pendidikan Agama Islam yang diambil oleh penulis sebagai bahan penelitian adalah standar kompetensi mengenal malaikat Allah swt. dan tugasnya.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah dengan diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi dasar mengenal malaikat dan tugasnya di SDN 17 Baruga.

⁴Fuad. Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 138

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

Dalam kaitannya dengan perkembangan manusia, belajar merupakan faktor penentu proses perkembangan berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, nilai, reaksi, keyakinan, dan lain-lain tingkah laku yang dimiliki manusia adalah melalui belajar.

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam prosesnya kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar di satu pihak dan peserta didik di pihak lain. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut belajar mengajar.⁵

Di dunia pendidikan proses belajar terjadi di sekolah-sekolah dan kampus-kampus. Dimana para peserta didik dituntut untuk belajar dengan rajin dan tekun untuk meraih prestasi yang dikenal dengan prestasi belajar.

1. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar terdiri dari kata prestasi dan belajar. Pengertian prestasi berasal dari Bahasa Belanda yang artinya hasil dari usaha setelah melakukan sesuatu.

Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini ada pengertian bahwa belajar adalah penambahan pengetahuan, definisi ini atau konsep ini dalam prakteknya banyak dianut di sekolah-sekolah.⁶

⁵Muh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung; Remaja Rosdakarya 2009) h. 4

⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 21